

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Setelah peneliti melakukan seluruh tindakan, mulai dari siklus satu sampai siklus tiga serta berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan masalah mengenai "Penerapan Metode *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Proses Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA tentang Makhluk Hidup dan Lingkungannya" di SDN Caringin 3 Kecamatan Sukajadi Kota Bandung, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Penerapan Metode *Snowball Throwing*

Penerapan metode *Snowball Throwing* pada setiap siklusnya mengalami perbaikan dan peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari :

- kemampuan ketua kelompok menyampaikan langkah-langkah kegiatan *Snowball Throwing* kepada anggota kelompoknya yang semakin baik.
- kemampuan siswa dalam mengeksplorasi materi yang disajikan mengalami perkembangan.
- peningkatan kemampuan siswa untuk membuat pertanyaan, berdiskusi dan menyampaikan pendapat baik di dalam kelompok maupun di kelas.
- Pelaksanaan kegiatan *Snowball Throwing* dari tiap siklusnya semakin baik dan semakin kondusif .
- Pengerjaan LKPD yang pada awalnya hanya dikerjakan oleh ketua kelompok, pada akhirnya juga mampu menarik perhatian anggota kelompoknya untuk ikut terlibat langsung.
- Pembahasan LKPD yang dilakukan guru bersama dengan siswa semakin berjalan lancar, karena guru hanya sedikit memberikan pengarahan dan melengkapi jawaban siswa yang kurang tepat. Sebagian besar hasil LKPD didiskusikan oleh seluruh siswa di kelas.

Siswa yang pada awalnya tidak mengerti metode ini, pada akhirnya paham dan menikmati kegiatan pembelajaran yang dianggapnya tidak terlalu serius dan cukup menyenangkan. Jiwa anak-anak yang cenderung senang bermain menjadi tersalurkan dengan penerapan metode ini.

Sehingga siswa sering meminta guru untuk menggunakan metode ini pada pembelajaran-pembelajaran lainnya.

2. Proses Belajar

Proses belajar yang tampak dari siklus I, II, dan III mengalami cukup banyak kemajuan. Hal ini ditandai dengan perkembangan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Di awal penerapan metode ini, proses belajar siswa kurang efektif dan kurang menyenangkan. Banyak siswa yang tidak terlibat aktif dalam pembelajaran, seperti melakukan kesibukan sendiri, melamun, ngobrol, dan bermain-main dengan teman sekelompoknya.

Tetapi setelah siswa mengerti aturan permainan dengan baik, suasana pembelajaran semakin baik dan kondusif. Siswa mulai tertarik dan ikut terlibat dalam diskusi pembuatan soal dalam kelompok, pengerjaan LKPD dan diskusi pembahasan materi pembelajaran.

Proses belajar yang mulanya kurang menarik, pada akhirnya mampu membuat siswa senang dengan pembelajaran dengan penerapan metode ini.

3. Hasil Belajar

Dari hasil penelitian, penerapan *Metode Snowball Throwing* dalam mata pelajaran IPA tentang Makhluk Hidup dan Lingkungannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti oleh peningkatan hasil belajar siswa pada nilai rata-rata siklus I (66,64), nilai rata-rata siklus II (68,4) dan nilai rata-rata siklus III (78,8) dimana nilai KKM yang harus dicapai siswa sebesar 70.

Persentase jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM dalam siklus I, II, dan III adalah :

- siklus I pre test 36% (9 orang), post test 52% (13 orang)
- siklus II pre test 40% (10 orang), post test 64% (16 orang)
- siklus III pre test 60% (15 orang), post test 80% (20 orang)

Sehingga dapat disimpulkan penerapan Metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian penerapan Metode *Snowball Throwing* di SDN Caringin 3 Kecamatan Sukajadi Kota Bandung, maka demi meningkatkan hasil pembelajaran IPA di Sekolah Dasar peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Kepala Sekolah hendaknya memberikan dorongan kepada guru agar mampu menerapkan Metode *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran IPA. Selain murah, penerapan metode ini sangat mudah sehingga diharapkan dapat menghasilkan siswa yang berkualitas dan potensial. Selain itu, kepala sekolah juga dapat melakukan pemantauan kinerja guru yang bersangkutan dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Bagi Guru

Agar dapat menerapkan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) supaya hasil belajar siswa meningkat. Salah satu cara agar menjadikan KBM menyenangkan adalah dengan menerapkan Metode *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran.

Guru-guru diharapkan dapat menguasai berbagai metode, menyiapkan RPP yang baik, serta penyediaan media yang relevan. Selain itu, untuk memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal sebaiknya guru lebih kreatif dalam menyediakan media, memberikan bimbingan dan motivasi yang merata kepada seluruh siswa agar siswa pun menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Dalam proses pembelajaran dengan menerapkan Metode *Snowball Throwing* siswa dibimbing dan dimotivasi agar lebih aktif dan kreatif sehingga dapat berpikir dan menemukan jawaban secara langsung melalui proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan berpikir mandiri, siswa lebih dapat memahami konsep materi pelajaran yang telah disampaikan guru.

4. Bagi Peneliti

Peningkatan hasil belajar yang dicapai siswa, diperoleh karena siswa merasa gembira selama pembelajaran berlangsung sehingga dapat mempermudah siswa menyerap pelajaran dengan baik. Dengan demikian, bagi para pembaca dan peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk menerapkan metode *Snowball Throwing* agar hasil belajar siswa meningkat.